

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dibuat penulis telah menemukan kesimpulan terkait analisis kerjasama yang dijalankan oleh Australia terhadap China di bawah pemerintahan Anthony Albanese menggunakan teori Coplin terkait politik luar negeri yang dipengaruhi oleh faktor internasional, kondisi ekonomi militer, politik domestik dan pengaruh pengambil keputusan. Konteks internasional pada kasus kerjasama Australia dan China bermula pada pengaruh China yang semakin meluas di wilayah Pasifik, kondisi perdagangan ekspor antara Australia dan China serta dukungan Amerika terhadap Australia dalam menjalankan kerjasama dengan China. Faktor internasional tersebut memengaruhi kondisi ekonomi Australia yang membuat melakukan diversifikasi pasar akibat sanksi ekspor oleh China, namun disisi lain ekspor yang masih berlanjut ke China seperti LNG dan bijih besi memengaruhi pertumbuhan ekonomi Australia, selain itu pengaruh geopolitik China membuat Australia bekerja sama dengan Amerika dalam memperkuat kekuatan militernya melalui AUKUS.

Faktor internasional tersebut juga memengaruhi politik domestik Australia yang membuat kemenangan terhadap partai buruh karena dianggap mampu mengatasi permasalahan antara China dan Australia. Hal ini mendorong partai buruh sebagai pemimpin eksekutif dan Anthony Albanese sebagai perdana menteri untuk mendorong kebijakan luar negerinya dalam membangun kerjasama dengan China di berbagai bidang yang juga didorong oleh Amerika agar terjadinya kestabilan di wilayah Pasifik dan transparansi oleh China. Pengaruh dari konteks internasional

tersebut pada akhirnya membawa perubahan politik luar negeri yang terjadi di Australia sehingga memutuskan untuk kembali bekerja sama dengan China.

Kerjasama tersebut kemudian direalisasikan oleh Anthony Albanese dengan Xi Jinping di China pada 7 November 2023. Australia menunjukkan tetap bisa menjalankan politik luar negerinya baik dengan China maupun dengan Amerika sebagai sekutu terdekatnya. China memiliki akses perdagangan yang lebih stabil dengan Australia dengan mencabut sanksi ekspor baik resmi maupun tidak yang diberikan kepada Australia, disisi lain juga menjalankan adanya dialog antar menteri pertahanan dalam menjaga stabilitas geopolitik di Pasifik. Australia juga tetap menjaga hubungan strategis dengan Amerika melalui kerjasama AUKUS yang masih berjalan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dibuat, penulis memiliki usul untuk penelitian selanjutnya terkait kerjasama yang dilakukan oleh Australia dan China yaitu melihat kondisi geopolitik khususnya dalam wilayah Pasifik terkait bagaimana dua negara tersebut mempertahankan ataupun memperluas pengaruhnya terhadap negara negara di wilayah Pasifik. Saran tersebut dipilih karena penulis hanya menulis terkait alasan Australia untuk melakukan kerjasama dengan China untuk menunjang kepentingan nasionalnya dalam menjaga pertumbuhan ekonominya tanpa melihat bagaimana kondisi geopolitik yang terjadi bagi negara negara Pasifik.